



PRESS RELEASE
SOSIALISASI REHABILITASI JAM GADANG

Rabu, 10 Maret 2010

Aula Istana Bung Hatta, Bukittinggi

Badan Pelestarian Pusaka Indonesia (BPPI) / *The Indonesian Heritage Trust* dalam upaya penyelamatan pusaka pasca bencana melaksanakan program yang diberi nama Heritage Emergency Response (HER) yaitu upaya tanggap darurat penyelamatan pusaka ketika terjadi bencana yang terdiri dari kegiatan pendataan cepat kerusakan yang diakibatkan, serta penggalangan dana rehabilitasi dan melakukan langsung rehabilitasi pasca bencana pada bangunan pusaka dan rehabilitasi sosial budaya yang ditimbulkan.

Salah satu pusaka Sumatera Barat yang mengalami kerusakan akibat bencana gempa tahun 2007 adalah Jam Gadang di Bukittinggi. Beberapa keretakan dan kerusakan terjadi di bagian dalam dan luar Jam Gadang yang telah didirikan sejak tahun 1926. Upaya rehabilitasi Jam Gadang secara fisik akan dimulai pada pertengahan April 2010. Sementara berbagai kegiatan survey dan pengumpulan data dilakukan kembali mulai November 2009 walau sebelumnya BPPI dan para mitra organisasi pelestarian di Sumatera Barat telah melakukan identifikasi dan dokumentasi Jam Gadang sebelumnya.

Kegiatan rehabilitasi dilakukan atas kerjasama BPPI dan Kedutaan Besar Belanda dalam program “Shared Heritage Fund” Indonesia dan Belanda, didukung oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata khususnya Direktorat Sejarah dan Purbakala serta BP 3 dan Balai Konservasi. Koordinasi dan konsultasi juga dilakukan kepada Pemerintah Kota Bukittinggi, DPRD, tokoh adat, tokoh agama, kalangan universitas dan pemangku kepentingan lainnya. Saat ini tengah berlangsung Pameran Jam Gadang dan Upaya Pelestariannya di Galeri HER.it.AGE di Jakarta yang telah dibuka pada 5 Maret lalu dan akan ditutup pada 5 April 2010.

Kegiatan Sosialisasi Rehabilitasi Jam Gadang dilaksanakan pada 10 Maret 2010 jam 09.00-12.30 WIB di Aula Istana Bung Hatta di Bukittinggi. Kegiatan ini direncanakan akan dibuka oleh Walikota Bukittinggi serta Ibu Pia Alisjahbana selaku Dewan Pimpinan BPPI. Sosialisasi bertujuan memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas mengenai pentingnya pelestarian Jam Gadang sebagai aset pusaka yang sangat bernilai serta sosialisasi rencana tahapan dan proses rehabilitasi Jam Gadang yang akan dilakukan.

Kegiatan Sosialisasi ini mengundang masukan dan pandangan yang luas dari berbagai pihak untuk memperkaya upaya pelestarian terhadap Jam Gadang. Sosialisasi akan dihadiri oleh para pakar pelestarian, praktisi dan terutama ahli-ahli struktur, geologi dan penguatan bangunan pasca gempa dari LAPI ITB, BP3, Balai Konservasi Borobudur, Pusat Dokumentasi Arsitektur dan lainnya untuk memberikan masukan terhadap analisa hasil survey Jam Gadang.

Sumbangan BPPI ini belumlah seberapa karena baru akan menyangkut penguatan fisik ketahanan gempa, sehingga tentunya masih banyak pekerjaan lain yang perlu dilakukan secara komprehensif untuk kawasan Jam Gadang. BPPI sangat mendorong penanganan selanjutnya oleh Pemerintah Kota Bukittinggi, DPRD dan masyarakat Sumatera Barat di masa depan.

Informasi lebih lanjut hubungi:

Catrini P Kubontubuh, volunteer Direktur Eksekutif BPPI,
0813.813.03.696, catrini@bppi-indonesianheritage.org